

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Mensejahterakan Masyarakat Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (Studi Kasus NU Ranting Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri). Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari penelitian.³²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka memerlukan secara langsung kehadiran peneliti di lapangan sebagai proses pencarian data yang seutuhnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui oleh informan dan subjek. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas fenomena yang terjadi dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Ranting Kandat yang terletak di Jalan Watugede Dusun Kandat Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data tidak dapat dipilih tanpa sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder :

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Data ini didapat melalui wawancara langsung dari pengurus Koinisasi dan Nahdlatul Ulama (NU) serta masyarakat Desa Kandat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari buku bacaan dan sumber lainnya berupa artikel, hasil-hasil penelitian terdahulu, jurnal, bulletin dan sebagainya. Selain itu sumber data sekunder penelitian ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU), seperti bukti laporan dan pengeluaran uang Koinisasi.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, secara singkat teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporannya tentang

diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³³ Jadi wawancara disini adalah proses untuk memenuhi tujuan penelitian melalui Tanya jawab antara peneliti dengan informan.

Pembahasan tentang wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup pengertian dan macam-macam wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan, penata urutan pertanyaan, perencanaan wawancara, dan pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara.³⁴

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.³⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan sumber data diperoleh dari hasil penelitian/pengamatan, yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian yang dibuat. Adapun sumber data dalam metode dokumentasi diantaranya seperti buku, sumber tertulis, gambar/foto, dan sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses dimana peneliti secara sistematis menemukan dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2013), 390.

³⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

³⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 213.

lainnya setelah menyelesaikan proses pengumpulan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan cara menganalisis, mengorganisasikan, dan membagikan data yang akan dikelola. Hal ini pada akhirnya akan menemukan makna sebenarnya berdasarkan rumusan masalah/fokus penelitian.³⁶

Miles dan Huberman menunjukkan bahwa data sudah jenuh karena kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data: reduksi data, penyajian data, pengujian kesimpulan.³⁷

1. Reduksi Data

Jumlah data yang diperoleh di lokasi sangat besar dan harus dicatat dengan cermat dan detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilih kebutuhan, memfokuskan pada kebutuhan, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Hasilnya, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya sesuai kebutuhan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, grafik hubungan antar kategori dan lain-lain. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang mereka ketahui.

³⁶ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2019), 91.

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 240.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi nya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Karena itu, Anda harus selalu memeriksa kesimpulan Anda selama penyelidikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada tiga macam kiriteria yaitu:³⁸

1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kepercayaan atau kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu: (a) sumber, (b) pengecekan anggota, (c) diskusi teman sejawat, dan (d) pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan (*depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian oleh dosen pembimbing.

³⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2000), 324.

3. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi dengan cara menginterpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan keabsahan Koinisasi Ranting Kandat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan tersebut antara lain : pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian, menentukan fokus penelitian, penyusunan rencana penelitian, konsultasi dengan pembimbing mengenai penelitian.

2. Tahap lapangan.

Tahapan meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati mekanisme dan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yang mana berfungsi sebagai sampel penelitian.

3. Tahap analisis data

Tahapan ini berupa analisis data penafsiran data, pengecekan data dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini penelitian mulai membenturkan hasil di lapangan dengan teori kemudian dianalisis hingga diperoleh hasil objektif.

4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian di mana di dalamnya tersusun hasil dari penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukannya konsultasi pada dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.